



**PENDAMPINGAN PENYUSUNAN KURIKULUM OPERASIONAL
MADRASAH DI MIS NAHDLATUL ULAMA**

Istiyati Mahmudah

IAIN Palangka Raya

istiyati.mahmudah@iain-palangkaraya.ac.id

Article History:

Received: 05-07-2023

Revised: 02-08-2023

Accepted: 10-08-2023

Keywords:

Pendampingan,
Kurikulum Merdeka,
KOM

Abstract: Kurikulum merdeka merupakan sebuah kebijakan baru yang dicetuskan oleh menteri pendidikan. Madrasah harus siap menghadapi perubahan. menyikapi perubahan tersebut, maka madrasah perlu mendapatkan pengetahuan terkait kurikulum merdeka dan penyusunan Kurikulum Operasional Madrasah (KOM) yang sejalan dengan tujuan pendidikan nasional. MIS Nahdlatul Ulama Kota Palangka Raya adalah salah satu madrasah yang akan mengimplementasikan kurikulum merdeka. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pendampingan penyusunan kurikulum operasional madrasah. Hasil kegiatan adalah bertambahnya pengetahuan pihak sekolah terkait kurikulum merdeka dan tersusunnya kurikulum operasional madrasah (KOM).

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan dasar atau pedoman pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di sekolah (Jannah & Rasyid, 2023). Hal ini senada dengan ungkapan (Suryaman, 2020) bahwa kurikulum ialah komponen yang sangat penting dalam pendidikan sehingga perubahan kurikulum merupakan sesuatu yang mungkin terjadi. Untuk itu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan juga melakukan berbagai perubahan dan inovasi dalam mengembangkan kurikulum pendidikan yaitu Kurikulum Merdeka Belajar (Hardiyanti et al., 2022).

Kurikulum merdeka belajar adalah sebuah kebijakan baru yang dicetuskan dan ditetapkan pada tahun 2019 oleh menteri pendidikan (Marisa, 2021). Gagasan merdeka belajar pada dasarnya merupakan suatu keinginan agar siswa tidak merasa kesulitan dalam belajar (Uswatiyah, 2021). Tidak hanya siswa tetapi juga guru seharusnya tidak terbebani. Maka kampus atau sekolah harus segera mempersiapkan untuk menyesuaikan dengan perubahan kurikulum yang terjadi (Baharuddin, 2021). Mengimplementasikan kurikulum merdeka artinya adalah melaksanakan kurikulum merdeka dalam pembelajaran. Pihak madrasah, baik kepala madrasah, guru dan siswa harus mempersiapkan diri. Kepala madrasah menyusun kurikulum operasional madrasah (KOM) yang kemudian dijadikan pijakan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka (Mahmudah, 2023).

Dalam kerangka dasar kurikulum merdeka cenderung terlihat dokumen resmi yang ditetapkan oleh pemerintah yang menjadi landasan satuan pendidikan untuk menyusun Kurikulum Operasional Madrasah (KOM) sesuai dengan kondisi dan karakteristik satuannya masing-masing (Merliza, 2022). Madrasah menetapkan Kurikulum Operasional Madrasah (KOM) yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional demi

mengupayakan ketercapaian Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin. Komponen dalam KOM terdiri dari karakteristik satuan pendidikan, visi, misi dan tujuan, pengorganisasian pembelajaran, perencanaan pembelajaran (Windi, 2022).

Ada 5 prinsip penyusunan dalam kurikulum operasional madrasah menurut Asrohah (2022) yaitu “Prinsip-prinsip penyusunan Kurikulum Operasional Madrasah (KOM) diantaranya, 1) Berfokus pada siswa, agar pembelajaran yang spesifik harus memenuhi keragaman, kebutuhan perkembangan dan tahapan belajar, serta minat siswa; 2) kontekstual, KOM menunjukkan keunikan dan sesuai dengan karakteristik madrasah, konteks sosial budaya dan lingkungan; 3) esensial, memuat semua komponen data pokok yang dibutuhkan dan digunakan madrasah; 4) bertanggung jawab, dapat dipertanggung jawabkan karena KOM berbasis data dan aktual; 5) melibatkan seluruh mitra, KOM disusun bersama oleh pihak madrasah dan mitra, mitra ini termasuk siswa, orang tua, organisasi, dan berbagai sentra yang terkait”.

Berdasarkan pentingnya pemahaman pihak madrasah dalam memahami penyusunan KOM pada kurikulum merdeka, maka pihak madrasah memerlukan pendampingan terkait penyusunan kurikulum operasional madrasah. Oleh sebab itu maka dilakukan kegiatan pengabdian dengan judul pendampingan penyusunan kurikulum operasional madrasah di MIS Nahdlatul Ulama Palangka Raya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan penyusunan kurikulum operasional madrasah. Diharapkan pihak madrasah dapat menganalisis karakteristik yang menjadi dasar penyusunan visi, misi dan tujuan madrasah. Selain itu, pihak madrasah diharapkan memahami pentingnya visi, misi, tujuan yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan madrasah yang sejalan dengan pencapaian tujuan pendidikan nasional, selanjutnya pihak madrasah juga memahami pentingnya keterlibatan seluruh mitra dalam perumusan visi, misi dan tujuan madrasah.

METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian yang dilaksanakan di lapangan menggunakan *workshop*. Pengabdian ini dilaksanakan menggunakan pendekatan yakni; ceramah, praktik dan diskusi. Peserta yang hadir berjumlah 22 orang yang terdiri dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah, dan guru di MIS Nahdlatul Ulama Palangka Raya. Pengabdian ini berlangsung selama 1 hari pada hari Senin tanggal 10 Juli 2023. Pengabdian dilaksanakan dari pukul 08.00 WIB sampai dengan 14.00 WIB.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui tiga tahapan. Tahapan pertama yaitu pemberian pengetahuan terkait kurikulum operasional madrasah (KOM). Tahapan yang kedua adalah praktik langsung penyusunan kurikulum operasional madrasah dengan didampingi oleh tim pengabdian. Tahapan yang ketiga yaitu presentasi sekaligus diskusi dan tanya jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah bertambahnya pengetahuan guru di MIS Nahdlatul Ulama Palangka Raya terkait dengan kurikulum operasional madrasah dan cara penyusunannya. Setelah kegiatan pihak madrasah mengetahui beberapa hal yang perlu dipersiapkan sebelum membuat kurikulum operasional madrasah.



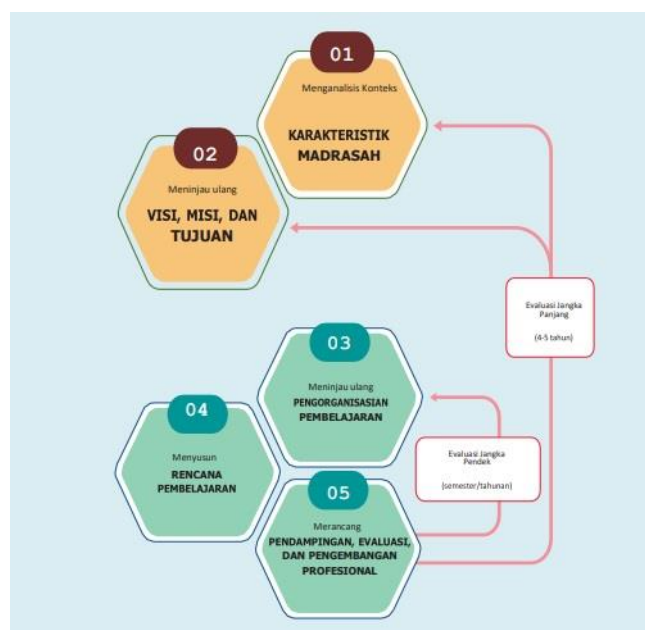
Gambar 1. Penyampaian Materi KOM oleh Istiyati Mahmudah, M.Pd



Gambar 2. Pendampingan Penyusunan KOM



Gambar 3. Peserta Praktik Langsung Menyusun Kurikulum Operasional Madrasah
Ada 5 langkah yang harus dilakukan madrasah dalam menyusun Kurikulum Operasional Madrasah (KOM) antara lain:



Gambar 4. Materi Langkah-Langkah Penyusunan KOM

Pertama, menganalisis konteks karakteristik madrasah. Sebelum menyusun Kurikulum Operasional Madrasah penting melakukan analisis karakteristik dan lingkungan belajar dengan mewujudkan aspirasi mitra yang ada di madrasah dan menjadikan visi dan misi sebagai arahan yang ditetapkan oleh seluruh pihak madrasah. Dari analisis konteks, didapatkan gambaran tentang karakteristik madrasah, siswa, guru, tenaga kependidikan, sarana prasarana, kemitraan, potensi sumber dana dan lingkungan sosial budaya. Madrasah perlu mengelompokkan keunikan madrasah yang sesuai dengan karakteristik yang dimiliki. Analisis karakteristik/keunikan madrasah penting untuk dilakukan agar mendapatkan gambaran menyeluruh tentang keadaan dan kebutuhan seluruh pihak madrasah. Hasil analisis karakteristik akan menjadi landasan dalam merumuskan visi, misi, tujuan madrasah.

Kedua, merumuskan visi, misi, dan tujuan. Visi, misi, dan tujuan menjadi landasan untuk arah pengembangan dan menunjukkan kebutuhan madrasah. Merumuskan visi, misi dan tujuan madrasah merupakan langkah awal yang sangat penting sebagai landasan utama dalam perencanaan pembelajaran yang berkualitas. Bagi madrasah, visi, misi dan tujuan harus mendukung siswa.

Ketiga, menentukan pengorganisasian pembelajaran. Pengorganisasian pembelajaran yaitu cara yang dilakukan madrasah dalam menyusun pembelajaran muatan kurikulum dalam satu rentang waktu. Pengorganisasian ini juga mencakup beban belajar dalam struktur kurikulum, muatan mata pelajaran dan area belajar, pengaturan waktu belajar serta proses pembelajaran. Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka terbagi menjadi dua kegiatan utama, yaitu pembelajaran intrakurikuler yang berfokus pada Capaian Pembelajaran (CP) serta kokurikuler yang difokuskan pada proyek untuk pencapaian Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin (PPRA). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin (PPRA) juga dapat direncanakan secara terpadu/terintegrasi dalam kegiatan intrakurikuler atau ekstrakurikuler.

Tabel 3.4
Rencana Kegiatan Proyek Kelas IV MIS Nahdlatul Ulama
Tahun Pelajaran 2023/2024

	Proyek Profil 1	Proyek Profil 2
<u>Dimensi Pelajar Pancasila</u>	<u>Berkebhinnekaan Global, Bergotong-Royong</u>	<u>Bergotong-Royong dan Bernalar Kritis</u>
<u>Nilai Pelajar Rahmatan Lil Alamin</u>	<u>Kewarganegaraan & kebangsaan (Muwatanah)</u>	<u>Toleransi (Tasānuh), Dinamis dan inovatif (Tathawwur wa Ibtikâr)</u>
<u>Tema</u>	<u>Kearifan Lokal</u>	<u>Kewirausahaan</u>
<u>Alokasi Waktu</u>	133 JP	133 JP

Total JP diatas tidak termasuk mata pelajaran Muatan Lokal dan/atau mata pelajaran tambahan yang diselenggarakan madrasah.

Pengemasan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin (PPRA) di MIS Nahlatul Ulama berada di luar jam pembelajaran regular dengan komposisi 20% dari alokasi waktu selama satu tahun. Sehingga proyek ini tidak mengganggu atau mengurangi jumlah jam pembelajaran intrakurikuler.

Gambar 5. Contoh Rencana Kegiatan P5 dan PPRA

Keempat, menyusun rencana pembelajaran. Perencanaan pembelajaran terbagi menjadi dua yaitu ruang lingkup madrasah dan ruang lingkup kelas. Di dalam ruang lingkup madrasah, perumusan dan penyusunan alur dan tujuan pembelajaran atau silabus mata pelajaran berfungsi mengarahkan madrasah dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran secara keseluruhan sehingga capaian pembelajaran diperoleh secara tepat, terprediksi dan terukur. Sementara itu, dalam ruang lingkup kelas, madrasah dapat menggunakan, mengubah atau menyesuaikan contoh-contoh modul ajar yang telah disediakan oleh Pemerintah. Selanjutnya cukup melampirkan beberapa contoh modul ajar yang mewakili inti dari rangkaian pembelajaran pada bagian lampiran.

Capaian Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Fase A (Kelas 1 dan Kelas 2) Madrasah Ibtidaiyah

Elemen	Capaian Pembelajaran
Ilmu Tajwid	Peserta didik mampu mengenal huruf hijaiyah secara terpisah dan bersambung beserta tanda bacanya, bacaan Ghunnah, Al Qamariyah, dan Al Syamsiyah, sehingga mampu melafalkan dan mempraktikkan hukum bacaan dengan baik dan benar. sebagai prasyarat membaca Al-Qur'an secara fasih untuk menjalankan kewajiban menghayati dan mengamalkannya dalam konteks beragama, berbangsa, dan bernegara.
Al-Qur'an	Peserta didik mampu melafalkan, menghafal, dan memahami ayat-ayat serta arti surah-surah pendek/pilihan, dan membiasakan diri melaksanakan tilawah, tadabbur dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
Hadits	Peserta didik mampu melafalkan, menghafalkan, memahami hadis tentang kebersihan dan keutamaan belajar agar memiliki pola perilaku hidup bersih dan semangat belajar sepanjang hayat, hormat kepada orang tua sebagai upaya mendasari pola hidup yang sesuai dengan tuntunan Rasulullah Saw. dalam konteks beragama, berbangsa, dan bernegara.

Gambar 6. Contoh Capaian Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah

Kelima, merancang evaluasi kurikulum operasional madrasah. Evaluasi kurikulum operasional madrasah dilakukan secara mandiri dan berkala oleh madrasah. Proses ini dikelola oleh kepala madrasah dan tenaga pendidik yang dianggap memiliki bekal untuk menyelesaikan tugas ini. Evaluasi dilakukan secara bertahap dan mandiri sehingga ada peningkatan mutu secara berkelanjutan di Madrasah, sesuai dengan kapasitas madrasah. Evaluasi pembelajaran ini berpusat pada proses dan hasil perkembangan belajar siswa selama pembelajaran intrakurikuler dan P5 dan PPRA.



Gambar 7. Peserta Kegiatan Penyusunan Kurikulum Operasional Madrasah (KOM)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan pengabdian ini adalah bertambahnya pengetahuan pihak madrasah terkait dengan penyusunan kurikulum operasional madrasah (KOM). Secara keseluruhan kegiatan pengabdian berjalan dengan lancar dan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh pemateri, peserta dapat dikategorikan telah mampu menguasai materi KOM pada kurikulum merdeka. Peserta baik secara mandiri maupun kelompok telah dapat menyelesaikan kurikulum operasional madrasah dengan melakukan analisis karakteristik terkait penyusunan visi, misi dan tujuan satuan pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada panitia Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan FTIK IAIN Palangka Raya atas dukungannya, sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Asrohah, H., Hasanah, M., Yuliantina, I., Hasan, M. A., & Ambarwati, A. (2022). Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional Madrasah.
- [2] Baharuddin, M. R. (2021). Adaptasi kurikulum merdeka belajar kampus merdeka (Fokus: model MBKM program studi). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1), 195-205. <https://doi.org/10.30605/jsgp.4.1.2021.591>
- [3] Hardiyanti, S. A., Ermawati, E. A., Yustita, A. D., Rusadi, T. M., & Ulfiyati, Y. (2022). Pelatihan Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh Dan Pembuatan Website Berbasis Kurikulum Merdeka Di Sdn 5 Karang Sari. Jubaedah : *Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 2(3), 274–281. <https://doi.org/10.46306/jub.v2i3.92>

-
- [4] Jannah, M. M., & Rasyid, H. (2023). Kurikulum Merdeka: Persepsi Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 197–210. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3800>
- [5] Mahmudah, I., Sulistyowati, S., & Jasiah, J. (2023). Pendampingan Persiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di MI Fathul Iman Palangka Raya. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(2), 727-732. <https://doi.org/10.54082/jamsi.734>
- [6] Marisa, M. (2021). Inovasi kurikulum “Merdeka Belajar” di era society 5.0. *Santhet: (Jurnal Sejarah, Pendidikan, Dan Humaniora)*, 5(1), 66-78
- [7] Merliza, P. (2022). Pelatihan Materi Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan Bagian 1 Bagi Komite Pembelajaran Sekolah Penggerak Angkatan 2. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(2). <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i2.2168>
- [8] Suryaman, M. (2020, October). Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar. In *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra* (Vol. 1, No. 1, pp. 13-28).
- [9] Uswatiah, W., Argaeni, N., Masrurah, M., Suherman, D., & Berlian, U. C. (2021). Implikasi Kebijakan Kampus Merdeka Belajar terhadap Manajemen Kurikulum dan Sistem Penilaian Pendidikan Menengah Serta Pendidikan Tinggi. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 3(1), 28-40). <https://doi.org/10.47467/jdi.v3i1.299>
- [10] Windi. (2022). Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan. Ditjen GTK Kemendikbud.